

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja dan pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan program pendidikan disekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasaran pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan

bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa; (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat kreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun proses yang terdapat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dimulai dengan perencanaan. Dalam proses ini, dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan. Proses selanjutnya adalah pengadaan. Merupakan suatu kegiatan yang menyediakan semua jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses

perencanaan. Selanjutnya adalah proses penyaluran. Merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana dan prasarana dan tanggung jawab pengelolanya dari instansi yang satu kepada instansi yang lain. Setelah itu, adalah proses inventarisasi. Dalam proses ini, kegiatan yang dilakukan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga pendidikan kedalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Proses selanjutnya adalah pemeliharaan. Merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Berikutnya adalah proses penyimpanan. Merupakan kegiatan simpan menyimpan suatu barang. Kemudian yang terakhir adalah proses penghapusan. Merupakan kegiatan mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventaris.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Dengan demikian bahwa, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan tidak dapat dipungkiri bahwa dengan diterapkannya manajemen

sarana dan prasarana pendidikan yang baik maka akan berakibat baik pula pada prestasi belajar peserta didik yang ada di sekolah.

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan memiliki kesulitan, misalnya jika kemauan dan kemampuan pengelolanya tidak ada dan tidak sesuai seperti yang diharapkan. Akibat kurang kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, dewasa ini banyak ditemukan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal.

Komponen yang mendasar dalam semua kegiatan manajemen, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar, termasuk dalam skala pembangunan pendidikan dan kebudayaan nasional ialah komponen sumber daya manusia. Karena dalam menjalankan semua fungsi manajemen adalah manusia, sementara komponen yang lain adalah pendukung atau pembantu bahkan ada bersifat pelengkap. Dalam komponen sarana dan prasarana terdapat kegiatan manajemen. Manajemen sarana dan prasarana tidak lebih mudah pengerjaannya daripada mengelola uang. Oleh sebab itu, manusia pengelola sarana dan prasarana pendidikan harus memiliki kadar bobot integritas moral yang tinggi.

Mengingat pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran, maka diperlukannya kegiatan manajemen yang baik agar kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah selalu dalam keadaan siap pakai saat akan digunakan dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah

keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Mojokerto berdasarkan observasi awal dari penulis:

Tabel 1 Keadaan Sarana prasarana pendidikan MAN 1 Mojokerto

No	Sarana dan prasarana	Jumlah keseluruhan	Kondisi	
			Layak	Tidak layak
1	Masjid	1	1	-
2	Ruang kepala sekolah	1	1	-
3	Ruang guru	1	1	-
4	Ruang TU	1	1	-
5	Lab. Bahasa	1	1	-
6	Lab. Computer	3	3	-
7	Gudang	2	1	-
8	Lapangan	1	1	-
9	Aula	1	1	-
10	Ruang kelas X MIPA	6	6	-
	➤ Kipas angin	14	10	4
	➤ Lampu	30	20	10
	➤ Papan tulis	6	5	1
	➤ Stop kontak	18	18	-
	➤ Saklar lampu	8	8	-
	➤ Sound	6	2	4
	➤ Kursi	216	185	31
	➤ Meja	189	176	13
11	Ruang kelas X IPS	4	4	-
	➤ Kipas angin	7	4	3
	➤ Lampu	16	16	-
	➤ Papan tulis	4	4	-
	➤ Stop kontak	7	7	-
	➤ Saklar lampu	10	10	-
	➤ Sound	4	4	-
	➤ Kursi	105	95	10
	➤ Meja	76	72	4
12	Ruang kelas X Bahasa	1	1	-
	➤ Kipas angin	3	2	1
	➤ Lampu	4	3	1
	➤ Papan tulis	1	1	-
	➤ Stop kontak	4	4	-
	➤ Saklar lampu	1	1	-

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 23 17</p>	<p>- 19 17</p>	<p>1 4 -</p>
13	Ruang kelas X Agama <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 2 4 1 8 1 1 29 17</p>	<p>1 1 4 - 8 1 - 20 17</p>	<p>- 1 - 1 - - 1 9 -</p>
14	Ruang kelas XI MIPA <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>6 14 28 6 19 7 3 160 100</p>	<p>6 13 27 6 18 7 - 150 99</p>	<p>- 1 1 - 1 - 3 10 1</p>
15	Ruang kelas XI IPS <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>4 17 16 4 18 10 4 106 71</p>	<p>4 12 16 4 18 9 2 96 61</p>	<p>- 4 - - - 1 2 10 10</p>
16	Ruang kelas XI Bahasa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 2 6 1 5 1 - 32 33</p>	<p>1 2 6 1 5 1 - 32 33</p>	<p>- - - - - - - - -</p>
17	Ruang kelas XI Agama <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu 	<p>1 2 6</p>	<p>1 2 6</p>	<p>- - -</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 2 1 - 38 42</p>	<p>1 2 1 - 38 41</p>	<p>- - - - - 1</p>
18	Ruang kelas XII MIPA <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>5 15 24 5 22 15 5 155 108</p>	<p>5 11 16 5 22 12 3 136 106</p>	<p>- 4 8 - - 3 2 19 2</p>
19	Ruang kelas XII IPS <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>4 8 22 4 13 6 9 150 97</p>	<p>4 7 12 3 13 5 8 123 87</p>	<p>- 1 10 1 - 1 1 27 10</p>
20	Ruang kelas XII Bahasa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 3 6 1 5 1 1 33 18</p>	<p>1 2 6 1 4 1 1 30 15</p>	<p>- 1 - - 1 - - 3 3</p>
21	Ruang kelas XII Agama <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kipas angin ➤ Lampu ➤ Papan tulis ➤ Stop kontak ➤ Saklar lampu ➤ Sound ➤ Kursi ➤ Meja 	<p>1 2 4 1 5 2 1 38 42</p>	<p>1 2 2 1 5 2 1 36 42</p>	<p>- - 2 - - - - 2 -</p>

Berdasarkan observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana tersebut, diperoleh data bahwa di MAN 1 Mojokerto kondisi sarana dan prasarannya sebagian besar dalam kondisi layak pakai. Namun terdapat beberapa sarana yang dalam kondisi tidak layak pakai. Hal ini menunjukkan bahwa dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan, masih perlu untuk ditingkatkan atau dengan kata lain belum terlaksana dengan baik dalam menunjang proses pembelajaran demi terciptanya prestasi para peserta didik yang optimal.

Adanya sarana pendidikan yang tidak layak pakai disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi MAN 1 Mojokerto dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan. salah satu kendala yang paling mendasar adalah kurangnya Anggaran. Karena faktor inilah sehingga semua proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik menjadi terhambat. Selain itu, kendala lainnya adalah kurangnya perhatian dan minat para peserta didik dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan. oleh karena itu, penting untuk mengetahui upaya strategis yang dilakukan oleh MAN 1 Mojokerto dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan uraian singkat pentingnya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan yang optimal

di sekolah dan realita mengenai manajemen sarana prasarana yang masih belum terlaksana secara efektif di sekolah pada umumnya, maka diperlukan kajian dan penelitian untuk mengungkap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai manajemen sarana prasana di MAN 1 Mojokerto dengan judul Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menigkatkan Perstasi Peserta didik , dengan harapan dapat mengetahui mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Mojokerto untuk kemudian dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang timbul terkait manajemen sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik sehingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan mengenai hal tersebut untuk kemudian menjadi evaluasi dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Mojokerto.

Adapun beberapa pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Mojokerto ?

2. Bagaimana upaya strategis untuk mengatasi kendala pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pendidikan di MAN 1 Mojokerto dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik
- b. Untuk mengetahui upaya strategis mengatasi kendala manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dan memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi :

- 1) Kepala MAN 1 Mojokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 3) Orangtua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.
- 4) Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai materi dan metode dalam pengelolaan sarana prasarana dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Peneliti

Tabel 2 Penelitian terdahulu dan orisinalitas peneliti

No.	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Putri Isnaeni Kurniawari, Suminto A. Sayuti, 2013 (kode A)	Manajemen sarana dan prasarana di SMKN I Kasihan Bantul	Fokus penelitian pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Pada penelitian A hanya meneliti pada pengelolaan sarpras pendidikan sedangkan pada	Hasil penelitian A menunjukkan manajemen sarpras di SMKN 1 Kasihan, khususnya pada mapel produktif adalah manajemen

				<p>penelitian ini akan meneliti dari manajemen sarpras dalam meningkatkan prestasi peserta didik.</p>	<p>standar. Pengadaan sarpras dilakukan setiap akhir tahun dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan dengan dengan menetapkan perencanaan untuk jangka satu semester atau satu tahun kedepan dengan memperhatikan dana yang dimiliki.</p>
2	Rika Megasari, 2014 (kode B)	Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Meneliti tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Atau variabel x penelitian sama.	Variabel y pada penelitian B tentang peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan pada penelitian ini,	SMPN 5 Bukittinggi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi

		di SMPN 5 Bukittinggi		variable y meneliti tentang prestasi peserta didik.	pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal. Padahal sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
3	Sugeng, 2017 (kode C)	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Sragen	Memiliki variabel x yang sama yakni meneliti tentang manajemen sarpras pendidikan	Pada penelitian C, variabel y meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan pada	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Sragen dilakukan dengan Perencanaan

				<p>penelitian ini variabel y tentang prestasi peserta didik</p>	<p>Sarana dan Prasarana Planning, organizing, actuating, controlling. Kendala pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Negeri Sragen adalah tempat penyimpanan membutuhkan dana untuk dilakukan perluasan maupun perbaikan, kurangnya tenaga administrasi khususnya untuk pengelolaan sarana dan prasarana dan MTs Negeri</p>
--	--	--	--	---	--



				<p>Sragen masih mengalami kekurangan tenaga administrasi. Pemecahan masalah anggaran dengan cara mengoptimalkan keterbatasan tenaga ini adalah lebih jeli dalam penentuan skala prioritas sesuai dengan anggaran yang ada. Masalah tenaga pendidik maupun kependidikan yang dihadapi madrasah yaitu dengan mengikutsertakan tenaga yang ada dalam kursus atau diklat secara resmi dari dinas</p>
--	--	--	--	--



					maupun luar agar dapat mengoptimalkan kinerjanya.
4	Ayu Yulia Setiawati, 2018 (kode D)	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta	Memiliki variabel x penelitian yang sama, yakni meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Pada penelitian D variabel y tentang mutu pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini, meneliti tentang prestasi peserta didik	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi analisis kebutuhan, estimasi biaya, penetapan skala prioritas dan

					penyusunan rencana pengadaan. Kendala yang dihadapi antara lain berkaitan dengan pembiayaan dan kesadaran siswa untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada.
--	--	--	--	--	---

F. Definisi Istilah

Manajemen sarana dan prasana pendidikan yang dimaksudkan disini adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mengatur atau mengelola dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang aktivitas belajar para peserta didik

Prestasi peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya dan inisiatif lembaga sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan.